

**HUBUNGAN DISIPLIN KELUARGA DENGAN BUDI PEKERTI
SISWA SDN KEMIRI 1 DESA KEMIRI KECAMATAN MALO
KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (SI) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro



Oleh

NAZILAH

NIM 2006 05501 1591

NIMKO 2006 4 055 0001 2 01503

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI
BOJONEGORO
2011**

NOTA PERSETUJUAN

Hal Naskah Skripsi

Kepada Yth

Bapak Ketua Sekolah Tinggi

Agama Islam Sunan Giri

di

BOJONEGORO

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara

Nama NAZILAH

NIM 2006 05501 1591

NIMKO 2006 4 055 0001 2 01503

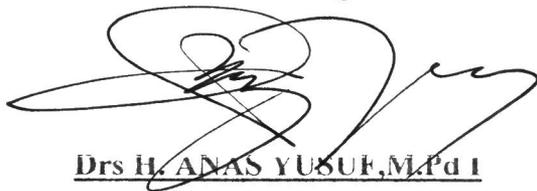
Judul Hubungan Disiplin keluarga Dengan Budi Pekerti Siswa SDN Kemiri 1 Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro

Telah memenuhi syarat untuk diuji di depan sidang munaqosah skripsi

Wassalamu alaikum Wr Wb

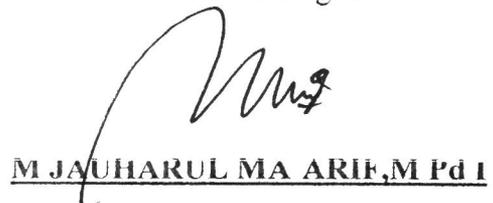
Bojonegoro, 8 Juli 2011

Pembimbing I



Drs H. ANAS YUSUF, M.Pd I

Pembimbing II



M JAUHARUL MA ARIE, M Pd I

PENGESAHAN

Setelah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi, maka skripsi dari

Nama NAZILAH

NIM/NIMKO 2006 05501 1591/2006 4 055 0001 2 01503

dapat disetujui untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro, pada

Hari / Tanggal Ahad / 17 Juli 2011

Tempat Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

Dewan Penguji

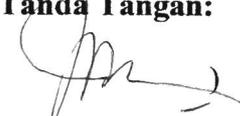
1 Ketua Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I

2 Sekretaris M Iauharul Ma arif M Pd I

3 Penguji 1 H Yeg Prana Izza, LC MA

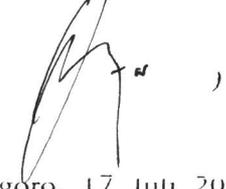
4 Penguji II imroatul Azizah, M Ag

Tanda Tangan:

()

()

()

()

Bojonegoro, 17 Juli 2011

Mengesahkan

Sekolah Tinggi Agama Islam

Sunan Giri Bojonegoro

Ketua

(Drs H Badaruddin Ahmad M Pd I)

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاٰهْلِيْكُمْ نَارًا (التحرّم : ٦)

Artinya

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka ” (Q S Attahrim 6)

PERSEMBAHAN :

- 1 Untuk Ibunda, Suamiku, Anak-anakku yang selalu mengiringi alunan Do'a
- 2 Keluargaku, kakakku, pamanku sekeluarga yang telah membimbing, mendidik dan memberikan bantuan moriel maupun materiel kepada kami hingga terselesaikannya skripsi ini
- 3 Semua teman-teman dan sahabat yang telah membantuku

HUBUNGAN DISIPLIN KELUARGA DENGAN BUDI PEKERTI SISWA SDN KEMIRI I DESA KEMIRI KECAMATAN MALO BOJONEGORO

ABSTRAKSI

Nazilah 2011 Skripsi Progran Strata I (S₁), Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro Pembimbing (I) Drs H Anas Yusuf, M Pd I, (II) M Jauharul Ma arif M Pd I

Kata Kunci • Disiplin Keluargan , Budi Pekerti

Disiplin Keluarga adalah sikap mental dengan rasa kesadarannya untuk mematuhi perintah atau larangan terhadap sesuatu perbuatan dalam keluarga, sehingga akan tercipta watak, budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari

Berpijak dari uraian di atas permasalahan penelitian ini adalah

(1) Bagaimanakah disiplin keluarga dan budi pekerti siswa SDN Kemiri 1 Kecamatan Malo Bojonegoro, dan (2) Adakah hubungan disiplin keluarga dengan budi pekerti siswa di SDN yang sama. Sedang tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui disiplin keluarga dan budi pekerti siswa SDN Kemiri 1 Kecamatan Malo Bojonegoro, dan (2) Menyelidiki adakah hubungan disiplin keluarga dengan budi pekerti siswa di sekolah yang sama

Penelitian ini adalah penelitian sampel dengan menggunakan tehnik sampling, Subyek penelitian sebanyak 148 siswa dengan sampel 20 % dari subyek penelitian, sehingga sampel yang di gunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen angket untuk mencari data tentang disiplin keluarga dan budi pekerti siswa

Dari penelitian yang terkumpul di analisis dengan menggunakan analisis prosentase dan analisis product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

- a. Tingkat disiplin keluarga berdasarkan jawaban rata-rata angket ditemukan sebesar 28,9, nilai tersebut termasuk dalam interval kategori sangat baik (29 – 30)
- b. Tingkat budi pekerti siswa di ambil dari hasil nilai rata-rata sebesar 27,13, nilai tersebut termasuk dalam interval kategori baik (27-28)
- c. Berdasarkan analisa korelasi tentang hubungan disiplin keluarga dengan budi pekerti siswa SDN Kemiri 1 Malo Bojonegoro ditemukan $r_{xy} = 0,682$,

Kemudian pada taraf signifikansi 5% $= 0,361$ dan 1% $= 0,463$ Maka diketahui nilai r_{xy} ternyata lebih besar dari r_t atau r tabel. Dengan demikian hipotesisnya ada hubungan positif antara hubungan disiplin keluarga dengan budi pekerti siswa SDN Kemiri 1 Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro dapat di terima secara meyakinkan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi yang membaca pada umumnya. dan khususnya yang ada di SDN Kemiri 1 Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur yang sedalam-dalamnya tetap terpanjatkan kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat, Hidayah dan MaunahNya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul “*Hubungan Disiplin Keluarga Dengan Budi Pekerti Siswa SDN Kemiri I Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro*” sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada STAI Sunan Giri Bojonegoro dengan baik dan tanpa halangan yang berarti

Dan tak lupa kami ucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada

- 1 Bapak Drs H Badarrudin Ahmad, M Pd I selaku Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro yang telah memberikan ilmunya dan tak henti-hentinya memberikan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah
- 2 Bapak Ketua Prodi PAI yang telah memberikan persetujuan untuk judul skripsi yang penulis pilih
- 3 Bapak Drs H Anas Yusuf, M Pd I dan Bapak M Jauharul Ma'arif, M Pd I selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang telah banyak mengorbankan tenaga dan waktunya guna membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini

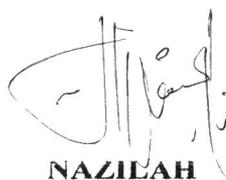
- 4 Bapak Ketua Prodi PAI yang telah memberikan persetujuan untuk judul skripsi yang penulis pilih
- 5 Bapak dan Ibu Dosen di STAI Sunan Giri Bojonegoro, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang memadai sampai dengan penyelesaian akhir studi
- 6 Bapak Asykuri, S Pd selaku Kepala SDN Kemiri I Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro beserta dewan guru dan staf karyawan
- 7 Sahabat-sahabatku dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini

Rasa sadar akan laporan akhir ini masih sangat kurang dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan laporan ini tetap kami harapkan

Semoga Allah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada beliau-beliau yang tersebut di atas Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya serta bermanfaat bagi diri pribadi

Bojonegoro, 8 Juli 2011

Penulis



NAZILAH

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| ABTRAKSI | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A Latar Belakang Masalah | 1 |
| B Penegasan Judul | 4 |
| C Alasan Pemilihan Judul | 5 |
| D Perumusan Masalah | 6 |
| E Tujuan dan signifikansi Penelitian | 7 |
| 1 Tujuan Penelitian | 7 |
| 2 Signifikansi Penelitian | 7 |
| F Hipotesis | 8 |
| G Metode Pembahasan | 8 |
| H Sistematika Pembahasan | 9 |

| | |
|---|----|
| BAB II LANDASAN TEORI | 11 |
| A Disiplin Keluarga | 11 |
| 1 Pengertian disiplin keluarga | 11 |
| 2 Tujuan disiplin dalam keluarga | 12 |
| 3 Tehnik penanaman disiplin keluarga | 13 |
| 4 Pentingnya pendidikan dalam lingkungan keluarga | 16 |
| 5 Faktor yang mempengaruhi pembinaan disiplin Keluarga | 20 |
| B Budi Pekerti | 21 |
| 1 Pengertian budi pekerti | 21 |
| 2 Tujuan pendidikan budi pekerti | 22 |
| 3 Nilai-nilai budi pekerti | 23 |
| C Hubungan Disiplin Keluarga Dengan Budi Pekerti | 24 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 27 |
| A Populasi dan Sampel | 27 |
| B Pendekatan Penelitian | 29 |
| C Tehnik Pengumpulan Data | 29 |
| D Tehnik Analisis Data | 30 |
| 1 Analisis Pendahuluan | 31 |
| 2 Analisis Uji Hipotesis | 31 |
| 3 Analisis Lanjut | 31 |

| | |
|--|----|
| BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN | 33 |
| A Penyajian Data | 33 |
| 1 Data Umum SDN Kemiri 1 Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro | 33 |
| 2 Data tentang disiplin keluarga SDN Kemiri 1 Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro | 38 |
| 3 Data tentang Budi pekerti Siswa SDN Kemiri 1 Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro | 40 |
| B Analisa Data | 42 |
| 1 Analisis Pendahuluan | 42 |
| 2 Analisis Uji Hipotesis | 50 |
| 3 Analisis Lanjut | 53 |
| BAB V PENUTUP | 55 |
| A Kesimpulan | 55 |
| B Saran-saran | 56 |
| C Penutup | 56 |
| DAFTAR KEPUSTAKAAN | 57 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR LABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| I Daftar Guru SDN Kemiri I Desa Kemiri | 36 |
| II Rekapitulasi siswa SDN Kemiri I Desa Kemiri | 37 |
| III Keadaan sekolah dan sarana prasarana | 57 |
| IV Skor angket tentang disiplin keluarga | 39 |
| V Skor angket tentang budi pekerti siswa | 41 |
| VI Resume nilai jawaban agket disiplin keluarga | 43 |
| VII Distribusi irekuensi tentang disiplin keluarga siswa | 44 |
| VIII Kategori keaktifan tentang disiplin keluarga | 46 |
| IX Resume nilai jawaban agket budi pekerti siswa | 47 |
| X Distribusi frekuensi tentang budi pekerti siswa | 48 |
| XI Kategori keaktifan tentang budi pekerti siswa | 50 |
| XII Tabel kerja disiplin keuarga (X) dan budi pekerti siswa (Y) | 51 |

BAB I
PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya pendidikan adalah "Usaha membudayakan manusia atau memanusikan manusia"¹ Manusia itu sendiri adalah pribadi yang utuh dan pribadi yang kompleks sehingga sulit dipelajari secara tuntas. Oleh karena itu masalah pendidikan tak akan pernah selesai, sebab hakikat manusia itu sendiri selalu berkembang mengikuti dinamika kehidupannya.

Pendidikan dalam keluarga adalah pendidikan yang pertama dan utama bagi setiap manusia.² Keluarga merupakan unit sosial paling kecil dalam masyarakat yang peranannya besar sekali terhadap perkembangan sosial terlebih pada awal perkembangan anak yang menjadi landasan bagi perkembangan kepribadiannya.

Mengingat pendidikan selalu berkenaan dengan upaya pembinaan manusia, maka keberhasilan pendidikan sangat bergantung kepada unsur manusianya. Unsur yang paling menentukan keberhasilannya pendidikan adalah pelaksana pendidikan yaitu keluarga, keluarga adalah ujung tombak pendidikan.

¹ Nana sudjana, *Cara belajar siswa aktif dalam proses belajar mengajar*, Sinar baru Bandung, 1987, hal 13

² Zahara Idris, *Dasar-Dasar Kependidikan* Angkasa Raya Padang 1986 hal 58

sebab keluarga secara langsung mempengaruhi, membina, dan mengembangkan kemampuan anak, agar menjadi manusia cerdas, terampil dan bermoral tinggi³

Keluarga dalam mendidik anak perlulah kiranya mengetahui alat yang digunakan untuk melakukan proses pendidikan, salah satu diantaranya adalah dengan *disiplin*. Disiplin yang dilakukan keluarga perlulah kiranya diterapkan sejak dini pada pribadi anak. Berbagai macam cara menerapkan disiplin adalah dengan cara memberikan suri tauladan yang baik, yaitu keluarga harus memberikan contoh dalam hal tingkah laku perbuatan, seperti yang dilakukan oleh Rasulullah SAW kepada para pengikutnya. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al ahzab

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْحُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا
(الاحزاب ٢١)

Artinya “ Sesungguhnya telah ada pada diri Rosulullah suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan banyak yang menyebut Allah ”⁴ (QS Al Ahzab 21)

Dengan contoh tingkah laku perbuatan tersebut, disiplin keluarga dapat diterapkan sehingga pendidikan yang dilakukan keluarga nantinya dapat merujuk pada tujuan Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan harus dilakukan untuk meningkatkan akhlak yang mulia dan budi pekerti yang luhur

³ *Ibid* Hal 58

⁴ Departemen Agama RI *Al Qur an dan Terjemahnya* UD Mekar, Jakarta, 2000, hal 670

Budi pekerti mempunyai peranan yang luhur penting dalam kehidupan manusia, budi pekerti merupakan pedoman pembimbing dan pendorong dalam diri manusia untuk mencapai kualitas yang lebih baik dan sempurna. Budi pekerti merupakan alat pengembangan dan pengendalian yang penting. Orang yang berbudi pekerti luhur maka ia dikategorikan sebagai manusia yang baik. Sebagaimana hadits yang berbunyi:

حَيْرُ النَّاسِ أَحْسَنُهُمْ حُلْفًا (رواه الطبراني عن عمر)

Artinya “Lebih bagus-bagusnya manusia, yaitu manusia yang lebih bagus budi pekertinya (H R Thobaroni dari Umar)”⁵

Dari kerangka teoritis seperti diuraikan di atas, maka dipandang perlu untuk diadakan suatu penelitian guna mengetahui apakah hal tersebut sesuai dengan kenyataan di lapangan. Penelitian yang dimaksudkan ini akan dilaksanakan di SDN Kemiri 1 Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro.

Berdasarkan pertimbangan bahwa sampai pada saat ini belum pernah diadakan penelitian maka untuk mengetahui ada tidaknya hubungan disiplin keluarga dengan budi pekerti siswa maka penelitian ini diberi judul “Hubungan Disiplin Keluarga Dengan Budi Pekerti Siswa SDN Kemiri 1 Malo

⁵ Ahmad Fauzan Bin Muhammad, *Hadits Nabawi*, Toha Putra, Semarang, 1956, hal 47-48

B Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul “Hubungan Disiplin Keluarga Dengan Budi Pekerti Siswa SDN Kemiri 1 Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro” Dalam judul ini terdapat istilah yang perlu dijelaskan secara khusus sebagai berikut

1 Hubungan

Keterkaitan atau hubungan nyata antara dua hal gejala, keadaan atau proses⁶

2 Disiplin

Suatu sikap mental yang dengan kesadaran dan keinsafannya mematuhi terhadap perintah-perintah atau larangan yang ada terhadap suatu hal, karena mengerti betul-betul tentang pentingnya perintah atau larangan tersebut Disiplin menjadi maksud dari alat-alat pendidikan yang ada dan harus ditanamkan dalam hati sanubari anak⁷

3 Keluarga

Ibu Bapak beserta anak-anaknya⁸

4 Budi Pekerti

Tingkah laku, akhlak, watak, yang merupakan perpaduan akal dan perasaan untuk menimbang baik buruk⁹

⁶ Eddy Suwardi Kartodjaja, *Pengukuran dan hasil evaluasi belajar* Sinar Baru, Bandungal, 1998, hal 130

⁷ M Hafi Anshari, *Pengantar Ilmu Pendidikan Usaha Nasional*, Surabaya, 1983, Hal 66

⁸ Tim Penyusun Kamus Pusbinsa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1993, hal 536

⁹ *Ibid*, hal 170

5 Siswa

Objek penelitian yang merupakan siswa kelas 1-6 SDN Kemiri 1 Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro

Dengan demikian maka yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah suatu keterkaitan sikap mental dengan kesadaran untuk mematuhi suatu perintah atau larangan terhadap sesuatu hal yang dibuat keluarga ,sehingga dapat membentuk Tingkah laku , akhlak, watak, yang merupakan perpaduan akal dan perasaan untuk menimbang baik buruknya anak dalam bertindak

C Alasan Pemilihan Judul

Pemilihan judul penelitian ini didasarkan atas pertimbangan

- 1 Sebagai usaha yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar disiplin keluarga dalam membentuk budi pekerti anak
 - 2 Sebagai sarana untuk mengetahui budi pekerti anak yang ada di SDN Kemiri 1 Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro
 - 3 Kajian ini cukup menarik, karena sampai dengan penulisan perencanaan penelitian ini belum ada yang meneliti masalah seperti ini, khususnya di SDN Kemiri 1 Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro
-

D. Perumusan Masalah

1 Batasan ruang lingkup masalah

Batasan ruang lingkup masalah perlu dikemukakan, agar penelitian mendapat arah yang jelas dan pasti

Yang dimaksud disiplin keluarga adalah suatu sikap mental yang dengan kesadaran dan keinsafanya untuk mematuhi terhadap perintah atau larangan yang ada terhadap sesuatu hal yang dibuat orang tua atau keluarga untuk anaknya. Sedangkan budi pekerti siswa dalam penelitian ini dikhususkan pada langkah laku, akhlak, watak, yang merupakan perpaduan akal dan perasaan untuk menimbang baik buruk dalam pergaulan. Karena semua itu sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam pergaulan, Rasulullah bersabda

حَالِقِ النَّاسِ بِحُلُقِ حَسَنٍ (رواه الترمذي عن أبي ذر)

Artinya ‘Bergaullah dengan sesama manusia dengan kelakuan yang baik’ (H R Tirmidzi dari Abi Dzar)¹⁰

2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

- a. Bagaimanakah disiplin keluarga siswa SDN Kemiri I Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro?

¹⁰ Ahmad Fauzan Bin Muhammad, *Op Cit*, Hal 47

- b. Bagaimanakah budi pekerti siswa SDN Kemiri I Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro?
- c. Adakah hubungan disiplin keluarga dengan budi pekerti siswa SDN Kemiri I Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro?

E Tujuan Dan Signifikansi Penelitian

1 Tujuan Penelitian

- a. Ingin mengetahui disiplin keluarga siswa SDN Kemiri I Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro
- b. Ingin mengetahui budi pekerti siswa SDN Kemiri I Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro
- c. Ingin mengetahui adakah hubungan disiplin keluarga dengan budi pekerti siswa SDN Kemiri I Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro

2 Signifikansi Penelitian

- a. Signifikansi Ilmiah Akademik

Sebagai tambahan pengetahuan dan bahan kepustakaan tentang sikap pola pikir dan tingkah laku dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan *informal* (pendidikan keluarga) Dalam mengembangkan pengetahuan dan membentuk watak, budi pekerti serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa

b Signifikansi sosial praktis

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi para keluarga siswa dalam mencari pemecahan masalah di daerah penelitian terutama untuk mencari solusi tentang budi pekerti siswa

F Hipotesis

Menelaah dan memperhatikan perumusan masalah tersebut di atas dapat dirumuskan permasalahan pokok yaitu belum diketahui secara pasti ada tidaknya hubungan disiplin keluarga dengan budi pekerti siswa SDN Kemiri 1 Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro

1 Hipotesis Kerja (H_a/H_k)

Ada hubungan antara disiplin keluarga dengan budi pekerti siswa SDN Kemiri 1 Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro

2 Hipotesis Nihil (H_0)

Tidak ada hubungan antara disiplin keluarga dengan budi pekerti siswa SDN Kemiri 1 Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro

G Metode Pembahasan

Uraian tentang metode pembahasan tidak terlepas dari penggunaan dua metode berpikir, yaitu metode deduktif dan metode induktif. Metode deduktif adalah metode berpikir yang didasarkan atas rumusan-rumusan teori yang bersifat umum kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus. Sedangkan metode

induktif didasarkan pada gejala-gejala atau fakta yang khusus kemudian ditarik pada suatu kesimpulan yang bersifat umum¹¹

H Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini tersusun dalam empat bab bahasan dan dijabarkan dalam sub-sub bab secara ringkas, Adapun sistematika pembahasannya sebagaimana urian di bawah

Bab satu adalah pendahuluan, dalam bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah penegasan judul, alasan pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesis, metode pembahasan dan sistematika pembahasan

Bab kedua adalah studi teoritis tentang pengertian disiplin keluarga yang mencakup pengertian disiplin keluarga, tujuan disiplin keluarga, teknik penanaman disiplin keluarga pentingnya pendidikan dalam keluarga dan factor yang mempengaruhi pembinaan disiplin keluarga Pada sub bab ke dua diuraikan budi pekerti, yang berisi tentang pengertian budi pekerti, tujuan pendidikan budi pekerti dan nilai-nilai budi pekerti Sedang pada sub bab ke tiga dibahas tentang hubungan disiplin keluarga dengan budi pekerti siswa

Bab ketiga adalah studi tentang metodologi penelitian, yang berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian, mencakup populasi dan sampel, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data dan, teknik analisis data

¹¹ M Masjkur, *Pedoman Penulisan Skripsi*, STAI Sunan Giri, Bojonegoro 2011 hal 17

Bab keempat adalah penyajian data, yaitu mengkaji data-data yang diperoleh dari lapangan kemudian menganalisis data tersebut dalam bentuk tabel

Bab kelima adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan penutup

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Disiplin Keluarga

1 Pengertian disiplin keluarga

Disiplin adalah suatu sikap mental yang dengan kesadaran dan keinsafannya mematuhi terhadap perintah-perintah atau larangan yang ada terhadap suatu hal, karena mengerti betul-betul tentang pentingnya perintah atau larangan tersebut. Disiplin menjadi maksud dari alat-alat pendidikan yang ada dan harus ditanamkan dalam hati sanubari anak”¹

Kata keluarga secara etimologi menurut Ki Hajar Dewantara adalah sebagai berikut

Bagi bangsa kita perkataan keluarga tadi kita kenal sebagai rangkaian perkataan-perkataan *kawula* dan *warga*. Sebagaimana kita ketahui, maka *kawula* itu tidak lain artinya dari pada abdi yakni hamba sedangkan *warga* berarti anggota. Sebagai abdi di dalam keluarga wajiblah seseorang disitu menyerahkan segala kepentingan-kepentingannya kepada keluarganya. Sebaliknya sebagai *warga* atau anggota ia berhak sepenuhnya pula untuk ikut mengurus segala kepentingan di dalam keluarganya tadi.²

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memberikan definisi dari keluarga adalah Ibu, Bapak beserta anak-anaknya”³

Dari berbagai definisi di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya *disiplin keluarga* adalah alat pendidikan yang ada dan harus ditanamkan dalam hati sanubari anak sehingga dengan disiplin yang

¹ M. Hafid Anshari, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1983 Hal 66

² Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* PT Rineka Cipta, Jakarta, 2003 hal 176

³ Tim Penyusun Kamus Pusbina, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1993, hal 536

dilakukan keluarga dapat membentuk sikap mental yang dengan kesadaran dan keinsafannya mematuhi terhadap perintah-perintah atau larangan yang ada terhadap suatu hal, karena mengerti betul-betul tentang pentingnya perintah atau larangan tersebut

2 Tujuan disiplin dalam keluarga

Disiplin merupakan bagian dari alat pendidikan preventif, yakni alat pendidikan yang bersifat pencegahan fungsinya adalah untuk menjaga agar hal-hal yang dapat mengganggu atau menghambat kelancaran proses pendidikan bisa dihindarkan⁴

Disiplin perlulah untuk diterapkan karena dengan disiplin tujuan pendidikan keluarga dapat mencapai tujuan, yakni diantaranya menanamkan akhlak yang baik. Sebagaimana Rosulullah SAW bersabda

حَقُّ الْوَالِدِ عَلَى الْوَالِدِ أَنْ يُحَسِّنَ اسْمَهُ وَأَنْ تُعَلِّمَهُ الْكِتَابَةَ وَالسَّنَاةَ وَالرَّمَايَةَ وَأَنْ لَا يِرْ رُقَّةً إِلَّا طَيِّبًا وَأَنْ يُرَوِّحَهُ إِذَا ادْرَكَ (رواه الحكيم)

Artinya “Kewajiban orang tua terhadap anak ialah memberi nama yang baik dan akhlak yang baik, mengajarkan baca tulis, berenang, memanah, memberi nafkah yang halal dan bergizi serta menikahkannya setelah dewasa” (H R Al-khakim)⁵

⁴ M Hafid Anshari *Op Cit* hal 64

⁵ Ahmad Fauzan Bin Muhammad, *Hadits Nabawi* Toha Putra, Semarang, 1956 hal 37

3 Teknik penanaman disiplin

1) Dengan pembiasaan:

Pembiasaan artinya menjadikan anak terbiasa melakukan sesuatu⁶ Anak dibiasakan untuk melakukan sesuatu dengan baik tertib dan teratur Misalnya berpakaian rapi masuk dan keluar kelas harus hormat pada guru harus memberi salam dan sebagainya

2) Dengan contoh dan teladan

Teladan artinya perbuatan yang patut ditiru⁷ Dalam istilah agama dikenal dengan *uswatun hasanah* (teladan yang baik) Seperti yang dilakukan oleh Rasulullah SAW kepada para pengikutnya sebagaimana firman Allah dalam surat Al Ahzab

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْحُوا اللَّهَ

وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (الاحزاب ٢١)

Artinya Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah ” (QS Al-Ahzab 21)⁸

Masalah teladan haruslah mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dari pendidik Dalam pepatah sering kita dengar bahwa

⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, Jakarta, 1988 hal 113

⁷ *Ibid* hal 917

⁸ Lajnah Pentashih Mushaf Al-qur'an, Departemen Agama Republik Indonesia, *Aljumanatul Ali Al-qur'an dan terjemahan* Bandung, CV Penerbit J-ART, hal 421

Guru kencing berdiri murid kencing berlari. Demikianlah apabila sesuatu hal itu dianjurkan apalagi diperintahkan maka seorang pendidik lebih dahulu harus berbuat kebajikan itu sendiri, sebab kalau tidak maka dikalangan murid timbul semacam protes tentang keadaan tersebut, yang akhirnya akan menimbulkan rasa tidak senang, iri hati dan tiada ikhlas. Kebajikan itu dikerjakan oleh murid hanya karena keterpaksaan.

Keteladanan mengandung sebuah konsekuensi apa yang kita sampaikan kepada anak pada dasarnya tidak cukup dengan kata-kata saja. Kata-kata ini perlu ditopang oleh perbuatan atau sikap nyata. Apalagi pola berpikir anak masih sangat sulit untuk diajak mencerna sesuatu yang bersifat abstrak. Nah untuk merubah sesuatu yang abstrak dikognisi anak menjadi sesuatu yang nyata diperlukan contoh atau teladan yang dapat disaksikan anak secara langsung.⁹

Jika teladan tidak dilakukan jangan harap pendidikan yang mencerahkan jiwanya. Mereka hanya mendengar kata-kata kosong yang tak berkorelasi dengan akar perbuatan yang kuat. Allah SWT berfirman dalam Alquran

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامُّوْا لِمَ تَقُوْلُوْنَ مَا لَا تَفْعَلُوْنَ (الصف ٢)

⁹ Abi Mf Yakim, *Mendidik Secara Islam*, Lintas Media, Jombang, hal 30-31

Artinya “Hai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu perbuat?”(Q S As-saf 2)¹⁰

3) Dengan penyadaran

Penyadaran artinya cara / proses menyadarkan anak untuk melaksanakan atau meninggalkan perbuatan¹¹ Disamping adanya pembiasaan, contoh dan teladan maka anak semakin kritis ingin mengerti tentang arti peraturan atau larangan yang ada. Maka kewajiban bagi para orang tua untuk memberikan penjelasan-penjelasan, alasan-alasan yang dapat diterima dengan baik oleh pikiran si anak. Sehingga dengan demikian timbul kesadaran anak tentang adanya perintah-perintah yang harus dikerjakan dan larangan-larangan yang harus ditinggalkan.

4) Dengan pengawasan / kontrol

Pengawasan adalah suatu cara untuk pemeriksaan / pengendalian perbuatan anak¹². Bahwa kepatuhan anak-anak terhadap adanya peraturan tata tertib mengenai juga adanya naik dan turun, dimana hal itu disebabkan oleh adanya situasi tertentu yang mempengaruhi terhadap anak. Adanya kemungkinan anak menyeleweng atau tidak mematuhi tata tertib maka perlulah

¹⁰ Lajnah Pentashih Mushaf Al-qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, *Op Cit*, hal. 552

¹¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa *Op Cit* hal 765
¹² *Ibid*, hal 459

diadakan pengawasan atau kontrol yang intensif terhadap situasi yang tidak diinginkan yang akibatnya akan merugikan keseluruhan

4 Pentingnya pendidikan dalam lingkungan keluarga

Pendidikan ialah serangkaian kegiatan komunikasi yang bertujuan, antara manusia dewasa dengan anak didik secara tatap muka atau dengan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak seutuhnya, dalam arti supaya dapat mengembangkan potensinya semaksimal mungkin, agar menjadi manusia dewasa yang bertanggung jawab¹³

Pendidikan dalam keluarga adalah pendidikan yang pertama dan utama bagi setiap manusia¹⁴ Orang tua tanpa ada yang memerintah langsung memikul tugas sebagai pendidik, baik bersifat sebagai pemelihara sebagai pengasuh, sebagai pembimbing sebagai Pembina, maupun sebagai guru dan pemimpin terhadap anak-anaknya¹⁵

Anak adalah anggota keluarga, dimana orang tua adalah pemimpin keluarga, sebagai penanggung jawab atas keselamatan warganya di dunia dan khususnya di akhirat Maka orang tua wajib mendidik anak-anaknya, Allah berfirman

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا
(التحریم ٦)

¹³ Zanara Idris, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Angkasa Raya, Padang, 1986, hal 10-11

¹⁴ *Ibid* hal 58

¹⁵ Abu Ahmadi dan Nur Uhbivati *Op Cit* hal 177

Artinya Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka ” (Q S At-Tahrim 6)¹⁶

Terlaksananya pendidikan dalam keluarga juga dituntunkan oleh Lukman Al hakim kepada anaknya yang tersurat dalam firman Allah yang berbunyi

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ

لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ (١٢) وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِأَبْنَيْهِ

وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ (١٣)

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَيَّا عَلَىٰ وَهَيَّا وَوَصَّيْنَاهُ فِي عَمَلِنِ

أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ (١٤) وَإِنْ حَاهِدَاكَ عَلَىٰ أَنْ

تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا ۚ وَصَاحِبَهُمَا فِي الدُّنْيَا

مَعْرُوفًا ۚ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَىٰ تُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ

تَعْمَلُونَ (١٥) يَا بُنَيَّ إِنَّ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ حَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَحْرَةٍ

أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِيهَا اللَّهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ حَبِيرٌ (١٦)

¹⁶ Lajnah Pentashih Mushaf Al-qur'an, Departemen Agama Republik Indonesia, *Op Cit*, hal 561

يُنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصِرْ عَلَىٰ مَا

أَصَانَكَ إِنَّ دَالِكَ مِنْ عَرَمِ الْأُمُورِ (١٧) وَلَا تُصَعِّرْ حَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا

تَمَسَّ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخَالٍ فَحُورٍ (١٨) وَأَقْصِدْ

فِي مَشِيكَ وَأَعْصِصْ مِنْ صَوْتِكَ ۚ إِنَّ أُنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ

(١٩) (لعمان ١٩-١٢)

Artinya "Dan Sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, Yaitu "Bersyukurlah kepada Allah dan Barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), Maka Sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri, dan Barangsiapa yang tidak bersyukur, Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji" 12 dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya "Hai anakku janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar" 13

dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya, ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu 14

dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu Maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan 15

(Luqman berkata) "Hai anakku, Sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha mengetahui 16

Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan

yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah) 17

dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri 18

Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai 19 (Q S Lukman 12-19)¹⁷

Demikianlah gambaran dalam Alqur'an yang begitu jelas tentang peran keluarga dalam mendidik anak-anaknya

Dalam sebuah penelitian pastinya terdapat adanya variabel dan merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian

Agar ditemukan indikator dari variabel ini, maka dapat dirinci sebagai Variabel (X) atau variabel bebas yaitu "disiplin keluarga" dengan indikator

- 1) Tata tertib yang dibuat orang tua,
- 2) Sikap orang tua,
- 3) Sanjungan dan saran,
- 4) Perhatian
- 5) Bimbingan

5 Faktor yang mempengaruhi pembinaan disiplin keluarga

Menurut Ki Hajar Dewantara terdapat tiga faktor yang mempengaruhi pembinaan disiplin keluarga,¹⁸ yaitu,

a Faktor dari dalam diri manusia (intern)

Meliputi

1) Bakat

Bakat itu pada dasarnya bersifat hereditas yang artinya telah dibawa sejak lahir dan merupakan kecakapan khusus

2) Minat

Minat adalah suatu perasaan yang dapat positif dan juga negatif terhadap orang, aktivitas maupun benda, apabila perasaannya positif akan dilaksanakan, dan bila perasaannya negatif, maka orang, aktivitas maupun benda akan ditinggalkan

3) Kemauan

Kemauan pada dasarnya sama dengan minat, tetapi pada kemauan kadang-kadang diikuti dengan usaha yang sungguh-sungguh

4) Kecerdasan

Kecerdasan adalah kemampuan untuk dapat menyelesaikan suatu masalah atau mengambil keputusan dengan cepat, tepat dan cekatan

¹⁸ H Paimun dan Noor Suparyanti, *Psikologi Perkembangan*, Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan UT, 1997, Hal 47

b Faktor dari luar diri manusia (ekstern)

Meliputi

1) Keluarga

Keluarga adalah merupakan lingkungan sosial, di mana anak itu tinggal dalam satu rumah misalnya, ayah, ibu, kakak, nenek, kakek dan kerabat lainnya

2) Sekolah

Sekolah adalah merupakan lingkungan tempat anak menuntut ilmu

3) Masyarakat

Masyarakat adalah merupakan lingkungan sosial tempat anak tinggal dan dibesarkan

c Faktor campuran antara dari dalam dan dari luar diri manusia

Adapun yang dimaksud dengan faktor campuran adalah adanya saling pengaruh antara pembawaan dari diri anak itu sendiri dan pengaruh dari luar

B. Budi Pekerti

1 Pengertian budi pekerti

Budi pekerti adalah Tingkah laku, akhlak, watak, yang merupakan perpaduan akal dan perasaan untuk menimbang baik buruk¹⁹ Adapun yang dimaksud dengan budi pekerti dapat dikemukakan sebagai berikut budi pekerti diterjemahkan dari pengertian moralitas yang mengandung

¹⁹ Tim penyusun kamus pusbinsa, *Op Cit*, hal 170

beberapa pengertian antara lain adapt istiadat, sopan santun, dan perilaku. Oleh sebab itu pengertian budi pekerti yang paling hakiki adalah perilaku. Sebagai perilaku maka budi pekerti meliputi sikap yang dicerminkan oleh perilaku.²⁰ Sikap budi pekerti tersebut dicerminkan oleh diri Rasulullah, yang mana pada pribadinya terdapat sifat amanah, fathonah, tablik, fathonah. Firman Allah

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ حُلُقٍ عَظِيمٍ (القلم ٤)

Artinya “Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”(Q S Al-qalam 4)²¹

2 Tujuan pendidikan budi pekerti

Pendidikan budi pekerti terintegrasi secara umum untuk memfasilitasi agar siswa mampu menggunakan, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai, mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan tumbuh dan berkembangnya akhlak mulia dalam diri siswa serta mewujudkan dalam perilaku sehari-hari dalam berbagai konteks sosial budaya yang bhineka.

Selanjutnya esensi tujuan tersebut perlu dijabarkan dalam pengembangan pembelajaran dan sumber belajar yang setiap mata pelajaran yang relevan dengan tujuan agar siswa mampu menggunakan pengetahuan, niat, ketrampilan mata pelajaran itu sebagai wahana yang memungkinkan tumbuh dan berkembangnya serta terwujudnya sikap dan

²⁰ Depdiknas, *Pedoman Umum Budi Pekerti* Jakarta 2001 hal 13

²¹ Lajnah Pentashih Mushaf Al-qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, *Op Cit* hal 565

perilaku siswa yang mencerminkan akhlak mulia yang dipersyaratkan bagi manusia Indonesia seutuhnya. Selain itu tujuan tersebut secara operasional perlu dijabarkan dalam rangka membangun tatanan dan iklim sosial budaya dunia persekolahan yang berwawasan dan memancarkan akhlak mulia sehingga lingkungan dan budaya sekolah menjadi teladan atau model pendidikan budi pekerti secara utuh²²

3 Nilai-nilai budi pekerti

Isi pendidikan budi pekerti merujuk pada nilai-nilai agama, nilai-nilai yang terkandung dalam UUD 45, nilai-nilai yang hidup, yang tumbuh dan berkembang dalam adapt istiadat masyarakat Indonesia yang bhineka Tunggal Ika. Secara kurikuler pendidikan budi pekerti pada dasarnya terdiri atas nilai-nilai esensial budi pekerti adalah sejumlah konsep nilai dan perilaku yang secara substantif dinilai sebagai substansi utama budi pekerti, antara lain sebagaimana telah dirumuskan dalam pedoman penanaman budi pekerti sebanyak 56 butir yang diterbitkan Balai Pustaka.

Adapun yang dimaksud dengan budi pekerti dapat dikemukakan sebagai berikut: budi pekerti diterjemahkan dari pengertian moralitas yang mengandung beberapa pengertian antara lain adapt istiadat, sopan santun, dan perilaku. Oleh sebab itu pengertian budi pekerti yang paling hakiki adalah perilaku. Sebagai perilaku maka budi pekerti meliputi sikap yang dicerminkan oleh perilaku²³

²² Depdiknas, *Op Cit*, hal 10

²³ *Ibid*, hal 13

Jadi nilai-nilai budi pekerti adalah tingkah laku akhlak atau watak Budi merupakan alat batin yang merupakan paduan akal dan perasaan untuk menimbang baik dan buruk tabiat, watak, perbuatan baik, daya upaya dan akal Perilaku diartikan sebagai tanggapan atau reaksi yang terwujud dalam gerakan (sikap) tidak hanya badan tetapi juga ucapan

C. Hubungan Disiplin Keluarga Dengan Budi Pekerti

Pendidikan dalam keluarga adalah pendidikan yang pertama dan utama bagi setiap manusia²⁴ Keluarga merupakan unit sosial paling kecil dalam masyarakat yang peranannya besar sekali terhadap perkembangan sosial, terlebih pada awal perkembangan anak yang menjadi landasan bagi perkembangan kepribadiannya

Mengingat pendidikan selalu berkenaan dengan upaya pembinaan manusia, maka keberhasilan pendidikan sangat bergantung kepada unsur manusianya Unsur yang paling menentukan keberhasilannya pendidikan adalah pelaksana pendidikan yaitu keluarga, keluarga adalah ujung tombak pendidikan sebab keluarga secara langsung mempengaruhi, membina, dan mengembangkan kemampuan anak, agar menjadi manusia cerdas, terampil dan bermoral tinggi

Keluarga dalam mendidik anak perlulah kiranya mengetahui alat yang digunakan untuk melakukan proses pendidikan, salah satu diantaranya adalah dengan *disiplin*. Disiplin yang dilakukan keluarga perlulah kiranya diterapkan sejak dini pada pribadi anak Berbagai macam cara menerapkan disiplin

²⁴ Zahara Idris *Op Cit*, hal 58

adalah dengan cara memberikan suri tauladan yang baik, yaitu keluarga harus memberikan contoh dalam hal tingkah laku perbuatan, seperti yang dilakukan oleh Rasulullah SAW kepada para pengikutnya sebagaimana firman Allah dalam surat Al ahzab

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْحُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا
(الاحزاب ٢١)

Artinya Sesungguhnya telah ada pada diri Rosulullah suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan banyak yang menyebut Allah (QS Al Ahzab 21)²⁵

Dengan contoh tingkah laku perbuatan tersebut, disiplin keluarga dapat diterapkan sehingga pendidikan yang dilakukan keluarga nantinya dapat merujuk pada tujuan pendidikan Nasional, bahwa pendidikan harus dilakukan untuk meningkatkan akhlak yang mulia dan budi pekerti yang luhur

Budi pekerti mempunyai peranan yang luhur penting dalam kehidupan manusia, dalam kehidupan sosial Budi pekerti merupakan pedoman pembimbing dan pendorong dalam diri manusia untuk mencapai kualitas yang lebih baik dan sempurna dalam hubungannya dengan manusia Sebagaimana hadits yang berbunyi

حَالِقِ النَّاسِ بِحُلُقٍ حَسَنٍ (رواه الترمذي عن ابي ذر)

Artinya "Bergaulah dengan sesama manusia dengan kelakuan yang baik", (H.R. Tirmidzi dari Abi Dzar)²⁶

²⁵ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, UD Mekar, Jakarta, 2000, hal 670
²⁶ Ahmad Fauzan Bin Muhammad, *Op Cit*, hal,47

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai variabel (Y) yaitu “budi pekerti siswa” dengan indikator

- 1) Beriman dan bertaqwa
- 2) Penggunaan bahasa yang sopan
- 3) Sikap santun
- 4) Ramah
- 5) Jujur
- 6) Menghargai waktu
- 7) Menghormati orang lain
- 8) Pemaat
- 9) Berani berbuat benar

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Yang dimaksud metode adalah suatu cara tentang bagaimana menyelidiki, mempelajari atau melaksanakan sesuatu secara sistematis, efektif dan terarah ¹

A. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian ² Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas I – VI siswa SDN Kemiri 1 Desa Kemiri sebanyak 148 siswa

Sampel adalah sebagian wakil populasi yang diteliti ³ Cara pengamatan sampel dalam penelitian adalah apabila subyeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sedangkan jika jumlahnya lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% ⁴

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 20 % dari populasi Jadi sampel yang diteliti sebanyak 30 siswa Teknik sampling yang

¹ A Mursal Thohir *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan* PT Al-Ma'arif, Bandung , 1977, hal 147

² Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Rineka Cipta Jakarta 1992, hal 115

³ *Ibid* hal 117

⁴ *Ibid* hal 107

digunakan adalah *proporsional random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan masing-masing populasi⁵

Mengingat teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data disiplin keluarga dan budi pekerti siswa yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan angket, maka seyogyanya penelitian ini mengambil sampel pada siswa kelas atas, yakni kelas IV, V dan VI Dengan data sebagai berikut

| Kelas | Populasi | Sampel |
|---------------|------------|-----------------|
| I | 22 | - |
| II | 23 | - |
| III | 28 | - |
| IV | 24 | 10 |
| V | 26 | 10 |
| VI | 25 | 10 |
| Jumlah | 148 | 30 Siswa |

Sumber Dikutip dari jumlah data siswa SDN Kemiri I Desa Kemiri Tahun Pelajaran 2010/2011 tanggal 30 April 2011

⁵ Sugiyono *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2003, hal 64

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada data-data *numerikal* (angka) yang diolah dengan metode statistik⁶

C. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut

a. Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Diantara daftar pertanyaan dikirimkan langsung kepada orang yang ingin dimintai pendapat, keyakinannya atau diminta menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri⁷ Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data yang bersumber dari siswa SDN Kemiri 1 Desa Kemiri Adapun data yang ingin diperoleh adalah data mengenai disiplin keluarga dengan budi pekerti siswa

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hal 5

⁷ Sutrisno Hadi *Metodologi Research* Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta, 1990 hal 124

b Observasi

Observasi Yaitu mengumpulkan data dengan menggunakan pengamatan secara langsung pada obyeknya⁸ Metode ini digunakan untuk memperkuat metode interview, agar terbukti kebenarannya dari hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode pengamatan secara langsung

c Interview

Interview adalah Metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan pendidikan⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi yang tidak diungkapkan dengan cara observasi seperti jawaban yang sifatnya pribadi

d Dokumentasi

Dokumentasi Yaitu kumpulan data verbal yang berupa tulisan, dokumen, sertifikat, foto, rekaman dan kaset¹⁰ Metode ini digunakan untuk mencari data berdirinya sekolah struktur organisasi dan sarana prasarana sekolah

D Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul, maka dilakukan tiga langkah analisis data, yaitu analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjut

⁸ Nadzir *Metodologi Penelitian* Ghalia Indonesia, Jakarta, 1986, hal 325

⁹ Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, hal 226

¹⁰ *Ibid* hal 188

a Analisis Pendahuluan

Analisa pendahuluan yaitu suatu tahap dalam pengelompokan data yang ada dan dimasukkan dalam distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya

b Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini untuk menguji hipotesa yang diajukan dengan pengadaaan perhitungan lebih lanjut dengan menggunakan rumus *product moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}^{11}$$

r_{xy} = Angka indeks korelasi product moment

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah keseluruhan skor X

$\sum Y$ = Jumlah keseluruhan skor Y

N = Jumlah subyek yang diteliti

c Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari hasil uji hipotesis, dalam analisis ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai koefisien korelasi (r_0) dengan nilai yang ada pada tabel (N) dengan huruf signifikansi 1% (0,01) dan 5% (0,05) dengan kemungkinan

¹¹ Sutrisno Hadi *Op Cit*, hal 295

- 1) Apabila r_0 lebih besar sama dengan, maka hasil penelitian ini adalah signifikan, berarti ada hubungan antara disiplin keluarga dengan budi pekerti siswa (hipotesis yang diajukan diterima)
- 2) Apabila r_0 lebih kecil sama dengan, maka hasil penelitian ini adalah non signifikan, berarti tidak ada hubungan antara disiplin keluarga dengan budi pekerti siswa (hipotesis yang diajukan ditolak)

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

Setelah data-data yang diperlukan telah dapat dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut untuk memperoleh kesimpulan dan menjawab permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan dan sekaligus untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan dalam skripsi ini

A. Penyajian Data

- 1 Data Umum SDN Kemiri 1 Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro

a Sejarah Berdirinya

SDN Kemiri 1 berada dibawah naungan Departemen Pendidikan Nasional yang terletak di Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro didirikan pada tahun 1975 dengan status Bangunan Inpres Kepala Sekolah yang pernah menjabat antara lain

- 1 Hj Siti Roebjatoen tahun 1975 Sampai 1997
- 2 Suyadi, S Pd tahun 1997 sampai 2010
- 3 Asykuri, S Pd tahun 2010 sampai sekarang

b Letak Geografis

SDN Kemiri 1 terletak di Desa Kemiri Kecamatan Mujo Kabupaten Bojonegoro Propinsi Jawa Timur, jarak dengan kecamatan 18 km dan jarak dengan kabupaten 38 km

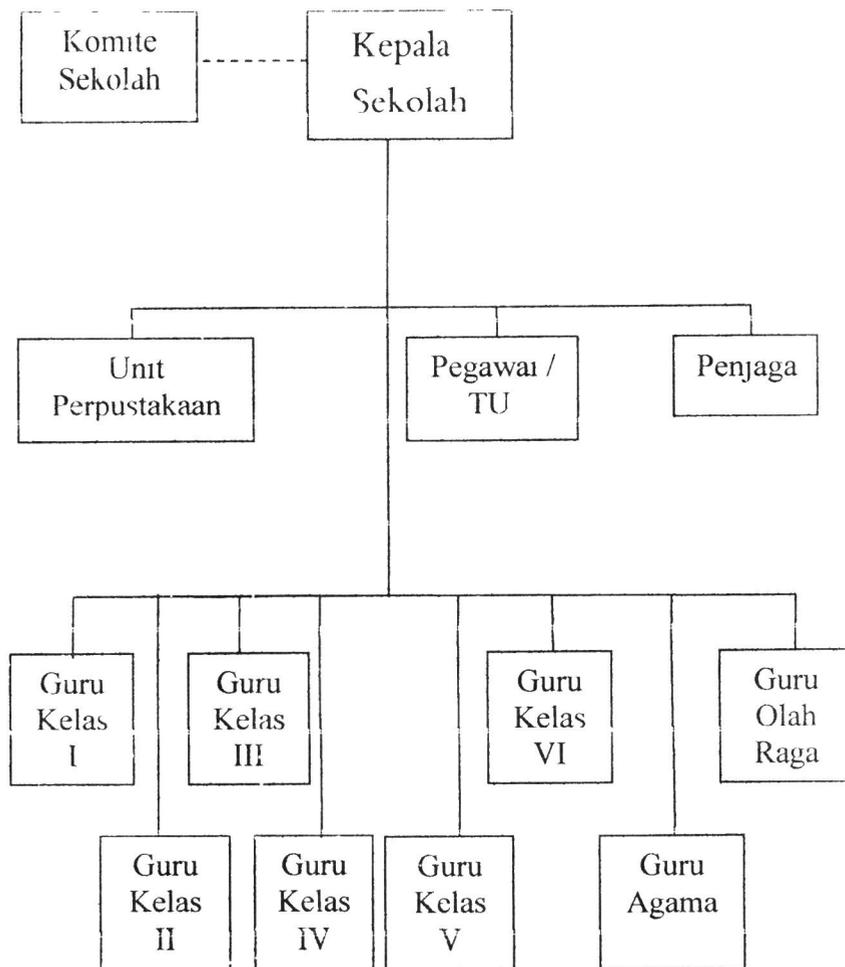
Adapun batas-batas lokasi SDN Kemiri 1 adalah sebagai berikut

- Sebelah Barat Perumahan penduduk
- Sebelah Utara Perumahan penduduk
- Sebelah Timur Jalan raya desa kemiri
- Sebelah Selatan Perumahan penduduk

c Struktur Organisasi

Organisasi yang dimaksud adalah struktur Kepegawaian dan hubungannya tugas serta tanggung jawab masing-masing individu atau perorangan Organisasi merupakan hak yang sangat penting untuk kelancaran, ketertiban dan kelangsungan suatu Lembaga pendidikan untuk membina dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran

Dengan pengorganisasian yang baik suatu lembaga akan dapat mewujudkan bagian tugas kerja serta efisien kerja Adapun mengenai struktur organisasi di SDN Kemiri 1 Bojonegoro adalah sebagai berikut



Sumber Dikutip dari Struktur Organisasi SDN Kemiri I Desa
Kemiri Tahun Ajaran 2010 / 2011 tanggal 30 April 2011

Keterangan

- Kepala sekolah ASYKURI, S Pd
- Komite sekolah SITI SUNARWATI
- Penjaga Sekolah M KHOLIP
- Pegawai / TU WASITO
- Wali Kelas Kelas I SRI WIJAYATI, S Pd
- Kelas II ACH UMARUDJIN, S Pd

| | |
|----------------|------------------------|
| Kelas III | SAMAD WIDODO, S Pd |
| Kelas IV | SETYO BUDI UTOMO, A Ma |
| Kelas V | SILIZON IBNU, S Pd |
| Kelas VI | NAZILAH, A Ma |
| Guru Agama | NAZILAH, A Ma |
| Guru Olah Raga | WASITO |

TABEL 1
KEADAAN GURU SDN KEMIRI I

| No | Nama | Tempat/ tgl lahir | L/P | Jabatan | TMT | Pendidikan |
|----|--------------------|---------------------------|-----|----------------|------------|------------|
| 1 | Asykur, S Pd | Lamongan 05-12-1964 | L | Kepala Sekolah | 23-02-2010 | S I |
| 2 | Sri Wijayati, S Pd | Bojonegoro, 26-04-1959 | P | Guru | 14-03-1981 | S I |
| 3 | Setyo B U A Ma | Bojonegoro, 01-09-1961 | L | Guru | 14-03-1981 | D II |
| 4 | Nazilah, A.Ma | Bojonegoro 06-04-1970 | P | Guru | 01-08-2008 | D II |
| 5 | Wasito, S Pd | Bojonegoro 05-10-1980 | L | Guru | 01-04-2004 | S I |
| 6 | Silizon Ibnu, S Pd | Bojonegoro, 26-06-1986 | L | Guru | 01-07-2004 | S I |
| 7 | Samad Widodo, S Pd | Bojonegoro, 06-07-1985 | L | Guru | 01-12-2004 | S I |
| 8 | Ach Umarudin, S Pd | Bojonegoro, 29-06-1986 | L | Guru | 01-10-2007 | S I |
| 9 | Kholip | Bojonegoro 16-09-1974 | L | Penjaga | 01-01-2003 | SLTA |

Sumber : Dikutip dari data guru SDN Kemiri I Tahun Ajaran 2010/2011 Tanggal

30 April 2011

IABEL 2
REKAPITULASI SISWA SDN KEMIRI I
Tahun Pelajaran 2010/2011

| Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|---------------|---------------|----|------------|
| | L | P | |
| I | 9 | 13 | 22 |
| II | 13 | 10 | 23 |
| III | 9 | 19 | 28 |
| IV | 11 | 13 | 24 |
| V | 10 | 16 | 26 |
| VI | 11 | 14 | 25 |
| Jumlah | 63 | 85 | 148 |

Sumber dikutip dari data rekapitulasi keadaan siswa SDN Kemiri I tahun 2010 - 2011 pada tanggal 30 April 2011

IABEL 3
KEADAAN SEKOLAH DAN SARANA PRASARANA

| No | Nama Inventaris | Jumlah | Keterangan |
|----|----------------------|--------|------------|
| 1 | Gedung | 1 | Baik |
| 2 | Kelas | 5 | Baik |
| 3 | Ruang UKS | 1 | Baik |
| 4 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 5 | Ruang Guru/ Kantor | 1 | Baik |
| 6 | Ruang Perpustakaan | 1 | Baik |
| 7 | Komputer | 2 | Baik |

| | | | |
|----|----------------------------|-----------|------|
| 8 | Mesin Ketik | 1 | Baik |
| 9 | Perlengkapan Ruang Belajar | | |
| | -Meja Guru / Siswa | 5/121 | Baik |
| | -Kursi Guru / Siswa | 5/121 | Baik |
| | -Papan Tuhs | 5 | Baik |
| | -Almari Buku | 5 | Baik |
| 10 | Alat Olah Raga | | |
| | -Bola Voli | 1 | Baik |
| | -Bola Sepak | 1 | Baik |
| | -Catur | 1 | Baik |
| | -Lempar Cakram | 1 | Baik |
| | -Lempai Lembang | 1 | Baik |
| 11 | Lapangan Olah Raga | 1(243 m) | Baik |
| 12 | Sound System | 1 Unit | Baik |
| 13 | Kamar Mandi | 2 | Baik |
| 14 | WC | 2 | Baik |
| 15 | KII IPA | 1Unit | Baik |

Sumber Dikutip dari keadaan Sekolah dan sarana prasarana SDN Kemiri I Tahun Ajaran 2010 / 2011 Tanggal 30 April 2011

2 Data tentang disiplin keluarga SDN Kemiri I Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro

Untuk mengetahui data tentang disiplin keluarga maka peneliti menggunakan data angket dengan memberikan 10 pertanyaan, dengan skala tingkat sebagai berikut

Untuk pilihan jawaban a diberikan skor 3

Untuk pilihan jawaban b diberikan skor 2

Untuk pilihan jawaban c diberikan skor 1

LABEL 4
SKOR ANKET TENTANG DISIPLIN KELUARGA

| No Responden | Skor Item | | | | | | | | | | Jumlah |
|-----------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 29 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 29 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 29 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 28 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 29 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 28 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 28 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 28 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 29 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 29 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 27 |

| | | | | | | | | | | | |
|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 19 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 28 |
| 20 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 29 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 29 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 28 |
| 25 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 26 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 29 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 29 |
| 29 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 28 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| Jumlah | | | | | | | | | | | 867 |

Sumber Dikutip dari hasil analisis angket disiplin keluarga tanggal 26-28 Mei

2011

3 Data tentang budi pekerti siswa SDN Kemiri I Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro

Untuk mengetahui data tentang budi pekerti siswa maka peneliti menggunakan data angket dengan memberikan 10 pertanyaan, dengan skala tingkat sebagai berikut

Untuk pilihan jawaban a diberikan skor 3

Untuk pilihan jawaban b diberikan skor 2

Untuk pilihan jawaban c diberikan skor 1

TABEL 5
SKOR ANGKET TENTANG BUDI PEKERTI SISWA

| No. Responden | Skor Item | | | | | | | | | | Jumlah |
|------------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 27 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 28 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 28 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 29 |
| 7 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 28 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 29 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 28 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 28 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 28 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 29 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 29 |

| | | | | | | | | | | | |
|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 29 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 27 |
| 19 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 27 |
| 20 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 27 |
| 21 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 28 |
| 22 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 29 |
| 24 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 27 |
| 25 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 26 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 28 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 29 |
| 28 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 26 |
| 29 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 27 |
| 30 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| Jumlah | | | | | | | | | | | 845 |

Sumber Dikutip dari hasil analisis angket budi pekerti siswa tanggal 26-28 Mei

2011

B Analisa Data

1 Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah tahap pengelompokan data yang ada dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya

Pada analisis pendahuluan ini penulis menyusun data tentang disiplin keluarga SDN Kemiri I Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro dan sekaligus memberikan kategori nilai pada data yang telah masuk

- a Analisis tentang disiplin keluarga siswa SDN Kemiri I Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro

Dalam analisis ini akan dicari nilai disiplin keluarga berdasarkan hasil jawaban angket dengan ketentuan sebagai berikut resume nilai angket jawaban masing-masing siswa adalah sebagai berikut

TABEL 6

**RESUME NILAI JAWABAN ANGKET TENTANG DISIPLIN
KELUARGA**

| No | Nilai | No | Nilai |
|----|-------|----|-------|
| 1 | 29 | 16 | 29 |
| 2 | 30 | 17 | 29 |
| 3 | 29 | 18 | 27 |
| 4 | 29 | 19 | 28 |
| 5 | 29 | 20 | 28 |
| 6 | 30 | 21 | 29 |
| 7 | 29 | 22 | 30 |
| 8 | 28 | 23 | 29 |
| 9 | 29 | 24 | 28 |
| 10 | 30 | 25 | 29 |
| 11 | 28 | 26 | 29 |
| 12 | 28 | 27 | 29 |
| 13 | 30 | 28 | 29 |

| | | | |
|----|----|----|----|
| 14 | 28 | 29 | 28 |
| 15 | 30 | 30 | 30 |

Sumber Dikutip dari nilai jawaban angket disiplin keluarga tanggal 26-28

Mei 2011

Adapun distribusi frekuensi tentang hasil jawaban angket adalah sebagai berikut

TABEL 7
DISTRIBUSI FREKUENSI TENTANG DISIPLIN KELUARGA
SISWA SDN KEMIRI I

| No | Nilai | Frekuensi | Prosentase | F X |
|--------------|-------|-----------|------------|------------|
| 1 | 27 | 1 | 3,3 | 27 |
| 2 | 28 | 8 | 26,6 | 224 |
| 3 | 29 | 14 | 46,6 | 406 |
| 4 | 30 | 7 | 23,3 | 210 |
| Total | | 30 | 100 | 867 |

Sumber Dikutip dari hasil frekuensi tentang disiplin keluarga tanggal 26-28

Mei 2011

Untuk mencari nilai mean pada tabel tersebut di atas, maka di lakukan langkah-langkah sebagai berikut

a Proses perhitungan mean (\bar{X}) sebagai berikut

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum f X}{N} \\ &= \frac{867}{30} \end{aligned}$$

$$= 28,9$$

Jadi nilai rata-rata yang di peroleh adalah 28,9

b Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka peneliti membuat interval dengan langkah-langkah sebagai berikut

1) Mencari nilai (H) tertinggi dan jawaban (L)

H = Nilai tertinggi dari jawaban responden

H = Jumlah item x skor jawaban tertinggi, dimana a = 3

$$= 10 \times 3$$

$$= 30$$

L = Jumlah item x skor jawaban terendah, dimana c = 1

$$= 10 \times 1$$

$$= 10$$

2) Mencari nilai range

$$R = H - L + 1$$

$$= 30 - 10 + 1$$

$$= 21$$

3) Mencari nilai interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

Dimana I = Interval kelas

R - Range

K = Jumlah interval berdasarkan jumlah alternatif jawaban

$$I = \frac{21}{3} = 7$$

Jadi perhitungan tersebut interval yang diperoleh adalah 7, maka data interval dan kategori dapat dilihat dalam tabel 8

4) Membuat tabel interval dan kategori

TABEL 8
KATEGORI KEAKTIFAN TENTANG DISIPLIN KELUARGA
SISWA SDN KEMIRI I

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | Prosentase |
|--------------|----------|-------------|-----------|--------------|
| 1 | 29-30 | Sangat baik | 21 | 70 |
| 2 | 27-28 | Baik | 9 | 30 |
| 3 | 25-26 | Cukup | 0 | 0 |
| 4 | 23-24 | Kurang | 0 | 0 |
| Total | | | 30 | 100 % |

Sumber Dikutip dari keaktifan disiplin keluarga tanggal 26-28 Mei 2011

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Disiplin Keluarga Siswa SDN Kemiri I dapat dikategorikan *sangat baik*, dikarenakan mean nilai angket sebesar 28,9 mencapai interval kategori sangat baik (29-30) sesuai dengan tabel diatas

b Analisis tentang budi pekerti siswa SDN Kemiri I Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro

Dalam analisis ini akan dicari nilai budi pekerti siswa berdasarkan hasil jawaban angket dengan ketentuan sebagai berikut resume nilai angket jawaban masing-masing siswa adalah sebagai berikut

LABEL 9
RESUME NILAI JAWABAN ANGKET TENTANG
BUDI PEKERTI SISWA

| No | Nilai | No | Nilai |
|----|-------|----|-------|
| 1 | 27 | 16 | 29 |
| 2 | 29 | 17 | 29 |
| 3 | 28 | 18 | 27 |
| 4 | 28 | 19 | 27 |
| 5 | 28 | 20 | 27 |
| 6 | 29 | 21 | 28 |
| 7 | 28 | 22 | 29 |
| 8 | 28 | 23 | 29 |
| 9 | 29 | 24 | 27 |
| 10 | 30 | 25 | 28 |
| 11 | 28 | 26 | 28 |
| 12 | 28 | 27 | 29 |
| 13 | 29 | 28 | 26 |
| 14 | 28 | 29 | 27 |
| 15 | 29 | 30 | 29 |

Sumber Dikutip dari nilai jawaban angket budi pekerti tanggal 26-28

Mei 2011

Adapun distribusi frekuensi tentang hasil jawaban angket budi pekerti siswa adalah sebagai berikut:

LABEL 10
DISTRIBUSI FREKUENSI TENTANG BUDI PEKERTI
SISWA SDN KEMIRI I

| No | Nilai | Frekuensi | Prosentase | F X |
|--------------|-------|-----------|------------|------------|
| 1 | 26 | 1 | 3,3 | 26 |
| 2 | 27 | 6 | 20 | 162 |
| 3 | 28 | 11 | 36,6 | 300 |
| 4 | 29 | 11 | 36,6 | 300 |
| 5 | 30 | 1 | 3,3 | 26 |
| Total | | 30 | 100 | 814 |

Sumber Dikutip dari hasil frekuensi tentang budi pekerti siswa tanggal 26-28

Mei 2011

Untuk mencari nilai mean pada tabel tersebut di atas, maka di lakukan langkah-langkah sebagai berikut

c Proses perhitungan mean (\bar{X}) sebagai berikut

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum FX}{N} \\ &= \frac{814}{30} \\ &= 27,13 \end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata yang di peroleh adalah 27,13

d Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka peneliti membuat interval dengan langkah-langkah sebagai berikut

1) Mencari nilai (H) tertinggi dan jawaban (L)

H = Nilai tertinggi dari jawaban responden

H = Jumlah item x skor jawaban tertinggi, dimana a = 3

$$= 10 \times 3$$

$$= 30$$

L = Jumlah item x skor jawaban terendah, dimana c = 1

$$= 10 \times 1$$

$$= 10$$

2) Mencari nilai range

$$R = H - L + 1$$

$$= 30 - 10 + 1$$

$$= 21$$

3) Mencari nilai interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

Dimana I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah interval berdasarkan jumlah alternatif jawaban

$$= \frac{21}{3}$$

$$= 7$$

Jadi perhitungan tersebut interval yang diperoleh adalah 7, maka data interval dan kategori dapat dilihat dalam tabel XI

4) Membuat tabel interval dan kategori

LABEL 11
KATEGORI KEAKTIFAN TENTANG BUDI PEKERTI
SISWA SDN KEMIRI I

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | Prosentase |
|--------------|----------|-------------|-----------|--------------|
| 1 | 29-30 | Sangat baik | 12 | 40 |
| 2 | 27-28 | Baik | 17 | 56,6 |
| 3 | 25-26 | Cukup | 1 | 3,3 |
| 4 | 23-24 | Kurang | 0 | 0 |
| Total | | | 30 | 100 % |

Sumber Dikutip dari hasil kategori keaktifan tentang budi pekerti siswa tanggal 26-28 Mei 2011

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Disiplin Keluarga Siswa SDN Kemiri I dapat dikategorikan baik, dikarenakan mean nilai angket sebesar 27,13 mencapai interval kategori baik (27-28) sesuai dengan tabel diatas

1 Analisis Uji Hipotesis

Setelah diketahui nilai dan prosentase serta mean skor dari kedua variabel diatas, maka selanjutnya dalam Analisis ini, nilai variabel X (disiplin keluarga) dan nilai variabel Y (budi pekerti siswa) SDN Kemiri I akan di uji dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

TABEL 12
TABEL KERJA DISIPLIN KELUARGA (X)
DAN BUDI PEKERTI SISWA (Y) SDN KEMIRI I
DESA KEMIRI MALO BOJONEGORO

| No | X | Y | X ² | Y ² | X Y |
|-----------|-------------|-------------|----------------|----------------|--------------|
| 1 | 29 | 27 | 841 | 729 | 783 |
| 2 | 30 | 29 | 900 | 841 | 870 |
| 3 | 29 | 28 | 841 | 784 | 812 |
| 4 | 29 | 28 | 841 | 784 | 812 |
| 5 | 29 | 28 | 841 | 784 | 812 |
| 6 | 30 | 29 | 900 | 841 | 870 |
| 7 | 29 | 28 | 841 | 784 | 812 |
| 8 | 28 | 28 | 784 | 784 | 784 |
| 9 | 29 | 29 | 841 | 841 | 841 |
| 10 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 11 | 28 | 28 | 784 | 784 | 784 |
| 12 | 28 | 28 | 784 | 784 | 784 |
| 13 | 30 | 29 | 900 | 841 | 870 |
| 14 | 28 | 28 | 784 | 784 | 784 |
| 15 | 30 | 29 | 900 | 841 | 870 |
| 16 | 29 | 29 | 841 | 841 | 841 |
| 17 | 29 | 29 | 841 | 841 | 841 |
| 18 | 27 | 27 | 729 | 729 | 729 |
| 19 | 28 | 27 | 784 | 729 | 756 |
| 20 | 28 | 27 | 784 | 729 | 756 |
| 21 | 29 | 28 | 841 | 784 | 812 |
| 22 | 30 | 29 | 900 | 841 | 870 |
| 23 | 29 | 29 | 841 | 841 | 841 |
| 24 | 28 | 27 | 784 | 729 | 756 |
| 25 | 29 | 28 | 841 | 784 | 812 |
| 26 | 29 | 28 | 841 | 784 | 812 |
| 27 | 29 | 29 | 841 | 841 | 841 |
| 28 | 29 | 26 | 841 | 676 | 754 |
| 29 | 28 | 27 | 784 | 729 | 756 |
| 30 | 30 | 29 | 900 | 841 | 870 |
| N= | $\Sigma X=$ | $\Sigma Y=$ | $\Sigma X^2=$ | $\Sigma Y^2=$ | $\Sigma XY=$ |
| 30 | 867 | 845 | 25075 | 23825 | 24435 |

Sumber . Dikutip dari hasil kerja disiplin keluarga dan budi pekerti siswa

tanggal 26-28 Mei 2011.

$$\begin{aligned}
 \text{Diketahui } N &= 30 \\
 XY &= 24\,435 \\
 X &= 867 \\
 Y &= 845 \\
 X^2 &= 25\,075 \\
 Y^2 &= 23\,825
 \end{aligned}$$

Menghitung Koefesien korelasi (r_{xy})

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \\
 &= \frac{30 \times 24\,435 - (867)(845)}{\sqrt{[30 \times 25\,075 - (867)^2][30 \times 23\,825 - 845^2]}} \\
 &= \frac{733\,050 - 732\,615}{\sqrt{(752\,250 - 751\,689)(714\,750 - 714\,025)}} \\
 &= \frac{435}{\sqrt{561 \times 725}} \\
 &= \frac{435}{\sqrt{406\,725}} \\
 &= 0,682
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa koefesien korelasi antara variabel disiplin keluarga dengan budi pekerti siswa sebesar 0,375 ($r_{xy} = 0,682$)

2 Analisis Lanjut

Selanjutnya untuk menguji apakah ada hubungan antara disiplin keluarga dengan budi pekerti siswa, dari hasil yang telah di temukan sebesar 0,682 ($r_{xy} = 0,682$)

Maka selanjutnya adalah memberikan interpretasi sebagaimana di bawah ini

Interpretasi secara kasar, atau sederhana dari perhitungan di atas ternyata angka korelasi antara variabel X dan variabel Y tidak bertanda negatif, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi berjalan searah)

Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} (yaitu = 0,682 yang besarnya berkisar antara 0,40 – 0,70 antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi sedang atau cukup

Dengan memeriksa tabel nilai “ r ” product moment ternyata bahwa $N = 30$ pada taraf signifikansi 5 % di peroleh r tabel 0,361 dan taraf signifikansi 1 % diperoleh r tabel 0,463 Apabila hasilnya menunjukkan $r_o \geq r_t$, berarti signifikan, yang berarti benar pula hipotesis yang penulis ajukan Tetapi apabila $r_o \leq r_t$, berarti hasilnya non signifikan, maka hipotesis kerja yang penulis ajukan ditolak

Adapun untuk mengetahui apakah r_{xy} (r_o) itu signifikan atau tidak signifikan, maka diuji dengan taraf 5 % dan 1 % yang operasionalnya adalah sebagai berikut

Pada taraf signifikansi 5 % hasilnya adalah'

$$r_o = 0,682$$

$$r_t 5\% = 0,361$$

Pada tarat signifikansi 1 % hasilnya adalah

$$r_o = 0,682$$

$$r_t 1\% = 0,463$$

Dari pengujian di atas, membuktikan bahwa setelah r_{xy} (r_o) diuji baik pada tarat signifikansi 5 % atau 1 %, r_o tetap menunjukkan hasil lebih besar dari r_t

Dengan demikian hipotesis alternatif h_a yang berbunyi

“ada hubungan antara disiplin keluarga dengan budi pekerti siswa SDN Kemiri I Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro” yang diajukan adalah diterima dan h_o yang berbunyi “tidak ada hubungan antara disiplin keluarga dengan budi pekerti siswa SDN Kemiri I Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro” yang diajukan adalah ditolak dan ini berarti terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

Kesimpulan yang dapat ditarik dari ketiga interpretasi di atas adalah terdapat korelasi positif antara variabel X dan variabel Y dan korelasi itu sifatnya signifikan sehingga korelasi itu memang ada hubungan antara disiplin keluarga dengan budi pekerti siswa SDN Kemiri I Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulisan skripsi dengan judul “hubungan disiplin keluarga dengan budi pekerti siswa SDN Kemiri 1 Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro”. Dari hasil data dilapangan dapat disimpulkan sebagai berikut

- 1 Tingkat disiplin keluarga berdasarkan hasil rata-rata jawaban angket ditemukan nilai mean sebesar 28,9, nilai tersebut termasuk dalam interval kategori sangat baik (29-30)
- 2 Tingkat budi pekerti siswa diambil dari hasil rata-rata jawaban angket ditemukan nilai sebesar 27,13, nilai tersebut termasuk dalam interval kategori baik (27-28)
- 3 Berdasarkan analisa korelasi tentang hubungan antara disiplin keluarga dengan budi pekerti siswa SDN Kemiri 1 Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro, X ditemukan $r_{xy} = 0,682$, kemudian pada pada taraf signifikasi 5 % diperoleh nilai $r_t = 0,361$ dan pada taraf signifikasi 1 % diperoleh nilai $r_t = 0,463$ Maka diketahui nilai r_{xy} ternyata lebih besar dari nilai r_t atau r tabel. Dengan demikian, berarti hipotesis yang berbunyi ada hubungan positif antara disiplin keluarga dengan budi pekerti siswa SDN Kemiri 1 Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro dapat diterima secara menyakinkan

B. Saran-saran

Demikian meningkatkan dan memperbaiki dalam kegiatan proses belajar mengajar di SDN Kemiri 1 Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro Maka inilah saran-saran yang kiranya dapat bermanfaat

- 1 Bagi sekolah hendaknya segala sesuatu yang berhubungan dengan pendidikan dan pengajaran (bagi guru, karyawan, tata tertib dan alat peraga) dapat membawa anak didik kepada peningkatan prestasi belajar yang lebih baik
- 2 Bagi orang tua
 - a Hendaknya orang tua memberi perhatian kepada anaknya akan pentingnya belajar sikap disiplin, karena perhatian orang tua terhadap anaknya adalah sebagian dari penunjang keberhasilan anak dalam mewujudkan potensi dirinya
 - b Hendaknya orang tua bersedia memberikan informasi pada pihak sekolah tentang perkembangan belajar anaknya, sehingga guru dapat melakukan proses belajar mengajar dengan bijaksana
- 3 Bagi siswa hendaknya segala sesuatu yang berhubungan dengan pendidikan di rumah dan di sekolah diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga akan tercermin pribadi yang mandiri, disiplin, berbudi pekerti yang luhur dan tanggung jawab

C. Penutup

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadirat ALLAH SWT, karena berkat petunjuk dan bimbingan-Nya skripsi

ini dapat terselesaikan. Dengan skripsi ini merupakan karya yang maksimal dari penulis, yang sudah barang tentu melibatkan banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung ikut ambil bagian di dalamnya.

Semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan buat para praktisi dalam dunia pendidikan, pembaca dan tak lupa khususnya bagi penulis.

Kemudian kepada semua pihak, penulis mengucapkan terima kasih dan mengharap kritik dan saran yang membangun demi kelengkapan dan kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmadi, Abu, Drs Dan Uhbiyati, Nur, Dra , *Ilmu Pendidikan*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2003
- Anshari, Hafī, HM, Drs , *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1983
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta, 1992
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, UD Mekar, Jakarta, 2000
- Depdiknas, *Pedoman Umum Budi Pekerti*, Jakarta, 2001
- Fauzan, Ahmad, Bin Muhammad, *Hadits Nabawi*, Ioha Putra, Semarang, 1956
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Pesearch*, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1990
- Idris Zahara Prof MA *Dasar-Dasar Kependidikan* Angkasa Raya Padang 1986
- Kanwil Departemen Agama Propinsi Jawa Timur, *Tuntunan Praktis rumah Tangga Bahagia*, BP4, Propinsi Jawa timur, 2005
- Kartudjadja, Suwardi, Eddy, *Pengukuran dan hasil evaluasi belajar*, Sinar Baru Bandungal, 1998
- Lajnah Pentashih Mushaf Al-qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, Aljumanatul Ali, *Al-qur'an dan terjemahan*, Bandung, CV Penerbit J-ART
- Masjkur, M, *Pedoman Penulisan Skripsi STAI Sunan Giri Bojonegoro*, 2011
- Nadzir, *Metodologi Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1986
- Paimun, H, Drs dan Suparyanti, Noor, Dra , *Psikologi Perkembangan*, Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan UT 1997
- Sudjana, Nana, *Cara belajar siswa aktif dalam proses belajar mengajar*, Sinar baru, Bandung, 1987

Ihohir, Mursal, A, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, P1 Al-Ma'arif, Bandung
, 1977

Im Penyusun Kamus Pusbinsa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka,
Jakarta, 1993

Im Penyusun Kamus Pusbinsa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen P
dan K RI Jakarta, 1988

Yakin, Mi, Abi, *Mendidik Secara Islam* Lintas Media, Jombang

DAFTAR ANGKET PENELITIAN

Nama

Kelas

Petunjuk Pengisian

- 1 Berilah salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan adik
- 2 Berilah tanda (x) pada jawaban a, b, dan c yang adik anggap paling benar
- 3 Kejujuran adik sangat membantu memudahkan dalam penelitian
- 4 Identitas anda sangat kami rahasiakan

A. Angket Tentang Disiplin keluarga

- 1 Apakah orang tua selalu menyuruh anda untuk shalat?
a selalu b kadang-kadang c tidak pernah
- 2 Apakah orang tua anda mengajarkan anda untuk bertutur kata yang baik?
a selalu b kadang-kadang c tidak pernah
- 3 Apakah orang tua anda selalu berkomunikasi dengan anda?
a selalu b kadang-kadang c tidak pernah
- 4 Apakah orang tua anda masuk rumah dengan mengucapkan salam?
a selalu b kadang-kadang c tidak pernah
- 5 Orang tua anda memberikan hadiah apabila anda melaksanakan perintah?
a selalu b kadang-kadang c tidak pernah
- 6 Orang tua memberikan saran terhadap apa yang kamu kerjakan?
a selalu b kadang-kadang c tidak pernah

- 7 Orang tua anda selalu memperhatikan anda?
a selalu b kadang-kadang c tidak pernah
- 8 setiap ada undangan orang tua anda selalu menghadiri?
a selalu b kadang-kadang c tidak pernah
- 9 orang tua anda membimbing anda dalam memilih teman bergaul?
a selalu b kadang-kadang c tidak pernah
- 10 orang tua anda mengajarkan anda untuk menegur orang lain jika bersalah?
a selalu b kadang-kadang c tidak pernah

B Angket Tentang Budi Pekerti Siswa

- 1 Anda selalu melaksanakan shalat lima waktu?
a selalu b kadang kadang c tidak pernah
- 2 Anda menggunakan bahasa yang baik dalam bercakap?
a selalu b kadang-kadang c tidak pernah
- 3 Anda bersikap santun dalam bergaul?
a selalu b kadang-kadang c tidak pernah
- 4 Apabila bertemu kawan anda menyapanya?
a selalu b kadang-kadang c tidak pernah
- 5 Apakah anda melaksanakan perintah tanpa mendapat imbalan?
a, selalu b, kadang-kadang c tidak pernah
- 6 Apakah kamu selalu berkata benar apabila melakukan kesalahan?
a selalu b kadang-kadang c tidak pernah

7 Anda belajar setiap hari?

a selalu b kadang-kadang c tidak pernah

8 Anda selalu mendengarkan jika ada orang berbicara?

a selalu b kadang-kadang c tidak pernah

9 Anda selalu minta maaf apabila berbuat kesalahan?

a selalu b kadang-kadang c tidak pernah

10 Anda menegui teman jika ada berbuat salah?

a selalu b kadang-kadang c tidak pernah

PERNYAIAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

| | |
|---------------|---|
| Nama | NAZILAH |
| NIM/NIMKO | 2006 05501 1591/2006 4 055 0001 2 01503 |
| Judul Skripsi | Hubungan Disiplin Keluarga Dengan Budi Pekerti Siswa SDN Kemiri I Desa Kemiri Kecamatan Malo Bojonegoro |

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Bojonegoro, 8 Juli 2011

Yang membuat pernyataan



(NAZILAH)



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status TERAKREDITASI SK BAN NO 003/BAN-PT/AK-XII/S1/IV/2009
JL JENDRAL AHMAD YANI NO 10 TELP & FAX (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE POS 62115 PO BOX 113

mor IV / 55 / PP 00 09 / 26 / 2011

Bojonegoro, 10 Mei 2011

np -

l **SURAT RISET**

Kepada

Yth Kepala SDN Kemiri I Desa Kemiri

Kec Malo Kab Bojonegoro

Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

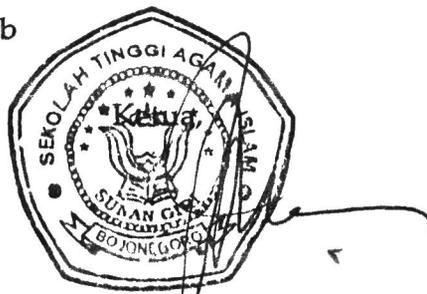
Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

| | |
|--------------------|-------------------------|
| N A M A | NAZILAH |
| N I M | 2006 5501 01591 |
| N I M K O | 2006 4 055 0001 2 01503 |
| Semester / Jurusan | BK / PAI |

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di SDN Kemiri I Desa Kemiri Kec Malo Kab Bojonegoro dalam bidang – bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Hubungan Disiplin Keluarga dengan Budi Pekerti Siswa SDN Kemiri I Desa Kemiri Kec Malo Kab Bojonegoro

Atas perkenan dan bimbingan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb





PEMERINTAH KABUPATEN BOJONEGORO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KEMIRI I NO. 361
Jln Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro

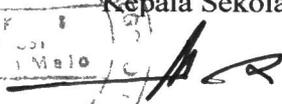
SURAT KETERANGAN
NO 421 2 /3/ 412 40 15 09 /2011

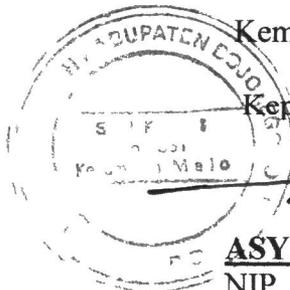
Yang Bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Kemiri I
Desa Kemiri Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro menerangkan dengan
sebenarnya bahwa

| | |
|-------------|--|
| NAMA | N A Z I L A H |
| NIM / NIMKO | 2006 05501 1591/ 2006 4 055 0001 2 01503 |
| JURUSAN | Tarbiyah / PAI |
| PTAIS | STAI Sunan Giri Bojonegoro |

Telah mengadakan penelitian di sekolah kami (SDN Kemiri 1) untuk
memperoleh data, sebagai bahan penulisan skripsi selama 1 bulan yaitu terhitung mulai
tgl 12 Mei sampai dengan 11 Juni 2011

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya

Kemiri, 11 Juni 2011
Kepala Sekolah

ASYKURI S Pd
NIP 19641205 198803 1 005





SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
 "SUNAN GIRI BOJONEGORO"

JLN JEND A YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX (0353) 883358

KARTU KONSULTASI
 MAHASISWA

NAZILAH Semester _____
 Dosen PEMBIMBING II

HUBUNGAN DISIPLIN KELUARGA DENGAN
 BUDI PEKERTI SISWA SDN KEMIRI I
 KEC MALO

| Nasehat yang diberikan | Parap Dosen |
|---|-------------|
| Revisi proposal & lampiran Bab I s.d IV | [Signature] |
| Revisi Bab I s.d IV | [Signature] |
| Revisi Bab IV | [Signature] |
| - Penomoran | [Signature] |
| - Sumber data mesj = khabl | [Signature] |
| Bab I-IV all | [Signature] |
| Bab V all silalah | [Signature] |
| maju ke pembimbing I | [Signature] |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |

Bojonegoro, _____

Ketua,

nb th ke
 per
 m
